

Elis Teti Rusmiati



DINAMIKA PEMIKIRAN BERAGAMA

Editor:
Prof. Dr. Ali Anwar Yusuf, M.Si



Elis Teti Rusmiati



DINAMIKA PEMIKIRAN BERAGAMA

Editor:
Prof. Dr. Ali Anwar Yusuf, M.Si

DINAMIKA PEMIKIRAN BERAGAMA

Penulis:
Dr. Elis Teti Rusmiati

ISBN:
978-623-95813-2-9

Cetakan I: 2020
Ukuran : vii, 239 hlm, Uk: 16 x 21 cm

Diterbitkan oleh Moestopo Publishing
Anggota IKAPI (Nomor 617)
Anggota APPTI (Nomor 001.107.1.02.2020)

Alamat Penerbit:
Gedung Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Jl. Hang Lekir I/8
Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat



Kata Pengantar

AGAMA harus dibedakan dengan pemikiran ke- agamaan. Agama itu berasal dari Tuhan sedangkan pemikiran keagamaan berasal dari manusia. Agama itu merupakan konsep kebenaran Tuhan sedangkan pemikiran keagamaan merupakan tafsiran, sudut pandang, pemikiran, filosofi manusiawi. Oleh sebab itu bila agama hakikatnya pasti benar maka pemikiran keagamaan kebenarannya

bersifat relatif dan dinamis.

Pemikiran keagamaan ini bukanlah merupakan aga- ma, melainkan pemikiran yang meliputi dan berporos pada agama. Pemikiran keagamaan secara garis besar tidak mungkin melulu pada agama karena biasanya pemikiran tersebut dipengaruhi oleh lingkungan yang berbeda, tafsir yang berbeda, mahzab yang berbeda, tradisi masyarakat yang berbeda. Dengan demikian, pemikiran keagamaan seperti ini, mustahil akan selamanya benar dan suci. Mungkin di satu sisi ia akan membawa pada kebenaran tetapi di sisi lain mungkin pula ia akan membawa pada kesalahan karena dipengaruhi metode berpikir bahkan bercampur dengan kepentingan-kepentingan tertentu.

Secara etimologi bisa ditelusuri bahwa pengertian agama (ad-din) adalah kumpulan dasar-dasar yang ilahiyah yang dibawa oleh Nabi atau Rasul. Pemikiran keagamaan adalah metode-metode untuk memahami dasar-dasar itu dan penerapannya. Setiap pemahaman atas teks-teks keagamaan dan setiap interpretasi atasnya setelah Nabi wafat, merupakan pemikiran keagamaan.

Pemikiran manusia, termasuk di dalamnya pemikiran agama, merupakan produk alamiah dari sejumlah situasi historis dan fakta-fakta sosial pada masanya. Dengan demikian pemikiran agama juga tidak terlepas dari hukum-hukum yang menentukan gerak pemikiran manusia pada umumnya. Dengan demikian, pemikiran agama seharusnya tidak mendapatkan sakralitas dan kemutlakan hanya karena objeknya adalah agama.

Pada saat yang sama pemikiran agama juga tidak bisa dipaksakan kepada orang lain yang berbeda pandangan, sehingga tidak perlu ada perselisihan karena berbeda dalam pemikiran. Agama dan pemikiran agama harus dibedakan karena keduanya memiliki perbedaan yang kuat.

Pemikiran keagamaan mengalir mengikuti gerak zaman. Hal ini bisa terlihat dari gagasan-gagasan pemikiran baru yang selalu muncul dalam tiap babakan sejarah dari satu generasi ke generasi berikutnya. Fenomena ini sering ditandai oleh adanya pergeseran atau perspektif baru dalam memahami dan mengadaptasikan Islam dengan konteks kesejarahan yang aktual. Dengan kata lain, dinamika pemikiran Islam sebenarnya adalah se bentuk pergulatan umat atas realitas kehidupan yang

melingkupinya. Dinamika pemikiran agama tidak lain merupakan ikhtiar intelektual untuk merespons beragam problematika dengan mem-pergunakan referensi teks-teks agama.

Buku ini menghadirkan beberapa topik menarik berkaitan dengan dinamika pemikiran dalam beragama. Kendati judul-judul tulisan ini berasal dari tugas-tugas kuliah selama penulisnya menyelesaikan studi di UIN Bandung, tetapi benang merah tulisan bisa tertangkap dengan jelas.

Esensi buku ini membuka wawasan pembaca untuk mema- hami bahwa pemikiran agama itu bersifat dinamis seiring dengan dinamika perubahan zaman. Kegelisahan spiritual yang dialami segelintir mahasiswa di Jakarta merupakan bentuk dinamika yang turut berkembang melintas di era milenial, menyertai pencarian jati diri menuju kedewasaan. Beragama yang benar butuh rasionalitas, sehingga akal pikir akan sampai pada pemahaman bahwa hakikat kehadiran agama adalah untuk kebaikan manusia.

Islam adalah agama yang berkarakter dinamis, tidak statis. Masing-masing bidang kajian memberi bukti bahwa dalam rentang kesejarahan yang panjang, intelektual muslim senantiasa mampu menemukan inspirasi untuk membahasa- kan nilai-nilai Islam secara kontekstual. Ulasan ringkas dalam buku ini semoga dapat menjadi bacaan pengantar bagi para pembaca untuk memahami Islam secara lebih terbuka melalui pemikiran-pemikiran yang berkembang.

Selamat membaca.....

Bandung

Daftar Isi

Judul.....	iii
Catatan Penerbitan.....	ivv
Daftar Isi.....	viii
Pengantar Editor.....	1
Agama dan Konflik Batin Mahasiswa.....	1
A. Pengantar.....	1
B. Konflik Batin Mahasiswa.....	10
C. Agama dan Globalisasi.....	16
D. Menata Pola Pikir.....	21
Agnostik, Haruskah ?	21
A. Pengantar.....	22
B. Agnotisisme.....	35
Pembuktian Eksistensi Tuhan.....	35
A. Pengantar.....	35
B. Pembuktian Eksistensi Tuhan Menurut Para Filsuf Teolog Muslim.....	36
1. Dalil Kebaharuan (Dalil al-Huduts).....	38
2. Dalil Kemungkinan (Dalil Al-Imkam).....	42
3. Dalil Wujud Tuhan Ibn Rushd.....	44
4. Kritik Muhammad Iqbal.....	51
C. Pembuktian Eksistensi Tuhan Menurut Filsuf Barat.....	51
1. Argumen Ontologis.....	52
2. Argumen Kosmologis.....	53
3. Argumen Teleologis.....	55
4. Argumen Moral.....	58
Mengenal Teologi kontemporer.....	58
A. Pengantar.....	58
B. Batasan pengertian Teologi Kontemporer.....	66
C. Latar Belakang Munculnya Teologi Kontemporer.....	68
D. Teologi Barat Modern.....	76
1. Teologi Pembebasan.....	79
2. Teologi Sistematis.....	80
a. Johanes Dari Damaskus.....	81
b. Philip Malanchton.....	

1). Ismail Raji al-Faruqi.....	180
2). Thoman Kuhn.....	182
C. Prinsip Dasar Islamisasi Ilmu.....	183
D. Tujuan dan Langkah Kerja.....	187
E. Revolusi Ilmu pengetahuan (Science).....	194
F. Keunggulan Paradigma.....	197
G. Revolusi Sebagai Perubahan Pandangan Atas Dunia.....	200
H. Penutup.....	203
Agama dan Humanisme.....	205
A. Pendahuluan.....	205
B. Agama dan Kontribusi.....	206
C. Agama dan Humanisme.....	213
D. Dari Teosentris ke Antroposentris.....	216
E. Penutup.....	219
Penguatan Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum.....	221
A. Pengantar.....	221
B. Urgensi dan Dinamika Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum.....	221
C. Penguatan terhadap Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di perguruan Tinggi.....	232

